

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJUMLAH PECAHAN  
BERPENYEBUT TIDAK SAMA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD* PADA  
SISWA KELAS IV SDN 2 SUWAWA TIMUR  
BONE BOLANGO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam mengikuti ujian Sarjana Pendidikan*

**OLEH**

**RITA RISTIAN LASIDO  
151 407 081**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2012**

## ABSTRAK

**Rita Ristian Lasido.** NIM 151407081, 2012. “Meningkatkan Kemampuan Menjumlah Pecahan Berpenyebut Tidak Sama melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada siswa kelas IV SDN 2 Suwawa Timur Bone Bolango”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I : Dra. Samsiar Rivali, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II : Dra. Martianty Nalole, M.Pd.

Masalah Penelitian ini adalah Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan kemampuan menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama pada siswa kelas IV SDN Suwawa Timur Bone Bolango?. Dengan Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa kelas IV SDN 2 Suwawa Timur Bone Bolango.

Metode penelitian ini adalah Metode penelitian tindakan kelas di SDN 2 Suwawa Timur, Bone Bolango. Dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Suwawa Timur, Bone Bolango. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahap. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara, evaluasi akhir siklus. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila yang mendapat nilai minimal 65 keatas ada 75% atau lebih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 4 siswa atau 23.4% yang mampu menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama dan memperoleh nilai  $\geq 65$  dan 13 siswa atau 76.6% tidak mampu menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama dan memperoleh nilai  $\leq 65$ . Sehingga belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yakni 75% dari seluruh siswa kelas IV SDN 2 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Dengan demikian diadakan tindak lanjut pada Siklus II. Pada siklus II terdapat 14 siswa atau 82.35% yang mampu menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama dan memperoleh nilai  $\geq 65$  dan 3 siswa atau 17.65% tidak mampu menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama dan memperoleh nilai  $\leq 65$ . Indikator sudah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* Kemampuan menjumlah pecahan berpenyebut tidak sama pada siswa kelas IV SDN 2 Suwawa Timur Bone Bolango meningkat.

**Kata Kunci : Kemampuan, Pecahan Berpenyebut Tidak Sama, Kooperatif Tipe *STAD***

## ABSTRACT

Rita Ristian Lasido. NIM 151407081, 2012. "Upgrading adds Denomination denominators are the same through *STAD* Cooperative Learning Study on fourth grade students of SDN 2 East Suwawa Bolango Bone". Thesis, Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Education, State University of Gorontalo. Supervisor I: Dra. Samsiar Rivai, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: Dra. Martianty Nalole, M.Pd.

The problem is this type of research through *STAD* cooperative learning models can improve the ability add fractions the denominators are not the same in the fourth grade students of SDN East Suwawa Bone Bolango?. With the objective of this research is to improve the ability not add fractions with denominators type *STAD* cooperative learning in fourth grade students of SDN 2 East Suwawa Bone Bolango.

This research method is the method of action research in SDN 2 Suwawa East, Bone Bolango. Using Cooperative Learning Type *STAD*. Subjects were fourth grade students of SDN 2 Suwawa East, Bone Bolango. The experiment was conducted in two cycles, each consisting of four stages. Data collected through observation and interviews, the final evaluation cycle. Indicators of success of this study is that if a got at least 65 or more there is a 75% or more.

The results Showed that in the first cycle there are 4 students or 23.4% were Able to add fractions denominators not the same and get value  $\geq 65$  and 13 students or 76.6% are not Able to add fractions the denominators are not the same and scored  $\leq 65$  . So that has not reached the expected performance indicators ie 75% of all fourth grade students of SDN 2 East Suwawa of Bone Bolango. Thus, held a follow-up in Cycle II. In the second cycle there are 14 students or 82.35% are Able to add fractions the denominators are not the same and scored  $\geq 65$  and 3 students or 17.65% were not Able to add fractions denominators not the same and obtain value  $\leq 65$ . The indicator has been reached.

Based on these results, it can be concluded that the type *STAD* Through cooperative learning ability is not the same denominator fractions adds to the fourth grade students of SDN 2 East Suwawa, Bone Bolango Increased.

**Keywords:** ability, Denomination denominators are the same, *STAD* Cooperative Study